

**MANTRA *PAMBARASIAH DIRI* DALAM MASYARAKAT  
KELURAHAN KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**DEBY TRI RAMADHANI  
NIM 2009/12181**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

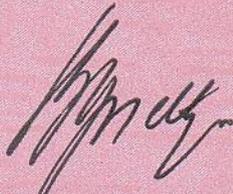
### SKRIPSI

Judul : Mantra *Pambarasiah Diri* dalam Masyarakat Kelurahan Korong  
Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang  
Nama : Deby Tri Ramadhani  
NIM : 2009/12181  
Program Studi: Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

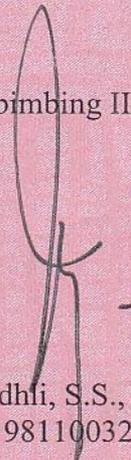
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.  
NIP. 195207061976031008

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.  
NIP 196610191992031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deby Tri Ramadhani  
Nim : 2009/12181

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

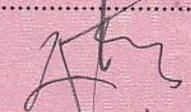
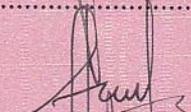
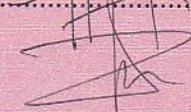
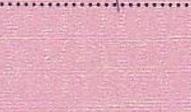
### **Mantra *Pambarasiah Diri* dalam Masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang**

Padang, Februari 2013

#### Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S. M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

#### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**Deby Tri Ramadhani. 2013.** “Mantra *Pambarasiah Diri* dalam Masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa Sastra dan Seni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur teks mantra *pambarasiah diri*, (2) aspek-aspek pendukung pembacaan mantra *pambarasiah diri*, dan (3) proses pewarisan mantra *pambarasiah diri*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ada tiga orang yang memiliki dan menggunakan mantra *pambarasiah diri*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan pencatatan data. Teknik ini tidak memakai teknik rekam, karena bagi informan mantra adalah sesuatu yang sakral. Apabila direkam dianggap akan mengurangi manfaat (kesaktian) mantra tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, struktur mantra *pambarasiah diri* terdiri atas pembukaan, isi dan penutup. Pada bagian pembuka mantra berupa pengucapan *Basmallah*. Isi pada mantra berupa permohonan kepada Allah. Bagian penutup, umumnya ditutup dengan membaca *Berkat laa illaha illallah*. Aspek-aspek pendukung pembacaan mantra terdiri atas (1) waktu: bebas, tidak ada ketentuan dalam membacakan mantra, (2) tempat: ada yang tidak memerlukan tempat khusus, dan ada yang tidak bisa membacakan mantra kecuali dirumahnya, (3) peristiwa: ketika si dukun dan pasien telah berhadapan atau bertatap muka, (4) pelaku: dukun atau pawang sendiri, (5) perlengkapan: ada botol berisi air, Al-Quran, bawang merah, minyak kelapa, bunga tujuh rupa, (6) pakaian: tergantung dukun, ada yang bebas dan ada yang memakai sarung dan baju serba putih, dan (7) cara membawakan mantra: bersila, mantra yang dibacakan pelan dan penuh konsentrasi. Proses pewarisan mantra *pambarasiah diri* ditujukan untuk penerima mantra atau pewarisnya. Setiap dukun atau pawang memiliki persyaratan masing-masing, ada yang mandi di sungai, diarak atau bersemedi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Mantra *Pambarasiah Diri* dalam Masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menemui banyak hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum., selaku pembimbing I, (2) Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai pembimbing II dan juga selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Dr. Ngusman, M.Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, (5) semua dosen dan bagian Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (6) informan penelitian yang telah bersedia memberikan informasi data dalam penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Sastra Lisan .....	8
2. Aspek Pendukung Pembacaan Mantra .....	11
3. Proses Pewarisan Mantra .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Konseptual .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Metode Penelitian .....	17
C. Latar, Entri dan Kehadiran Penelitian .....	18
D. Data dan Sumber Data .....	18
E. Informan .....	19
F. Instrumen Penelitian .....	19
G. Teknik Pengumpulan Data .....	20
H. Teknik Pengabsahan Data .....	21
I. Teknik Penganalisisan Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	22
1. Struktur Mantra <i>Pambarasiah Diri</i> di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang .....	25
2. Aspek-aspek Pendukung Pembacaan Mantra <i>Pambarasiah Diri</i> di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang .....	29
3. Proses Pewarisan Mantra <i>Pambarasiah Diri</i> di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang .....	33
B. Pembahasan .....	39

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	44
B. Saran .....	45
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventarisasi Data.....	21
---------	--------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	16
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data Sastra Lisan .....	48
Lampiran 2.	Mantra <i>Pambarasiah Diri</i> .....	58
Lampiran 3.	Inventarisasi Data .....	63

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan merupakan hasil cipta manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Begitu pula dengan kebudayaan yang ada di Minangkabau. Kebudayaan mencakup dari banyak unsur yang amat luas, diantaranya adat istiadat, pakaian dan karya seni. Salah satu bentuk hasil budaya adalah berupa karya sastra. Setiap karya sastra memiliki nilai-nilai yang sangat berguna bagi kehidupan. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Seringkali masyarakat sangat menentukan nilai karya sastra yang hidup di suatu zaman.

Sastra dapat dibagi menjadi dua yaitu sastra lisan dan sastra tulisan. Sastra lisan adalah seni berbahasa yang disampaikan secara lisan, sedangkan sastra tulis adalah seni berbahasa yang disampaikan melalui media kertas, baik tulisan tangan ataupun dalam bentuk cetak. Salah satu jenis sastra lisan adalah mantra. Mantra merupakan puisi lama yang ada di Minangkabau dan kental akan namanya dunia gaib. Mantra merupakan suatu bacaan doa-doa yang dipanjatkan kepada roh-roh nenek moyang mereka untuk menginginkan sesuatu hal agar keinginan mereka terkabul. Mantra diturunkan dari satu orang ke orang lain, dari suatu generasi ke generasi berikutnya secara turun temurun.

Mantra merupakan bagian dari tradisi dan bahkan kepercayaan yang dianut oleh sebagian masyarakat di Minangkabau. Mantra sangat sulit dipahami oleh masyarakat awam. Hal ini disebabkan oleh bunyi dari mantra tersebut susah

dimengerti atau diartikan. Setelah agama Islam masuk dan dianut oleh masyarakat Minangkabau, mantra telah disempurnakan lagi dengan menambahkan kata yang sesuai dengan ajaran Islam seperti *Allah, Muhammad, Bismillah, Rasulallah, berkat kalimat laa ilaaha illallah* dan sebagainya.

Mantra sangat berpengaruh bagi kehidupan dan merupakan bagian dari tradisi dan bahkan kepercayaan yang dianut oleh warga masyarakat tradisional. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin canggih terutama pada pengobatan modern. Pengobatan tradisional yang disertai mantra-mantra yang dianggap sudah ketinggalan zaman dan hampir punah dalam masyarakat. Tetapi tidak semua daerah tidak memakai mantra atau tidak percaya akan mantra, seperti masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang, sebagian dari masyarakat disana menganggap bahwa mantra tidak bertentangan dengan agama Islam.

Menurut sebagian masyarakat setempat, segala sesuatu yang dikerjakan tergantung kepada niat masing-masing orang. Sebagian masyarakat menganggap mantra sebagai permohonan kepada Allah Swt. Selain itu mereka juga memiliki keyakinan bahwa selama seseorang masih mau berusaha dan bertawakal, maka Allah Swt. akan memberikan kemudahan dan keselamatan. Walaupun sekarang zaman telah modern, alat sudah semakin canggih, tetapi mereka yakin bahwa tidak semua penyakit bisa disembuhkan oleh tenaga medis.

Di daerah Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang, terdapat berbagai jenis mantra yang masih berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Mantra-mantra tersebut antara lain mantra *pamaga diri*, mantra *pamanih*, mantra *pakasih*, mantra *tasapo*, mantra *pengobatan*, mantra *Panangka Hujan*, mantra *pambarasiah diri* dan mantra-mantra lainnya yang masih dipercaya oleh sebagian masyarakat di Kelurahan Korong Gadang. Salah satu mantra yang akan diteliti, yaitu mantra *pambarasiah diri*. Ketertarikan peneliti untuk meneliti mantra *pambarasiah diri* dikarenakan sebagian dari masyarakat Kelurahan Korong Gadang yang umumnya pergi berobat untuk membersihkan dirinya dari kesialan yang sering menimpa mereka. Mantra *pambarasiah diri* digunakan untuk membersihkan diri seseorang dari mala petaka atau kesialan yang sering ia terima dan dengan mantra *pambarasiah diri* ia ingin kesialan yang ia terima bisa hilang. Kesialan tersebut bisa dalam kehidupan, seperti karir, cinta, bisa juga dalam menyusun sebuah tugas akhir.

Setiap mantra mempunyai aturan dalam menggunakannya yaitu berupa pantangan dan larangan. Setiap pantangan dan larangan tergantung kepada dukun atau pawang yang bersangkutan. Misalnya, setelah kita berobat kita atau pasien tidak boleh menyentuh air laut dalam kurun waktu 40 hari jika dilanggar maka mantra yang telah dibacakan tadi akan hilang khasiatnya. Ada juga sebagian dukun yang memberi batas waktu tertentu dalam menggunakan atau pemakaian mantranya. Tapi ada juga yang bisa dipakai seumur hidup tergantung kepada dukunnya.

Ketertarikan untuk dilakukan penelitian terhadap mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang,

adalah (a) karena sebagian masyarakat tersebut masih percaya terhadap penggunaan mantra-mantra, termasuk mantra *pambarasiah diri*. Padahal zaman sekarang, teknologi sudah semakin canggih, alat-alat yang digunakan juga sudah semakin canggih dan tingkatnya pun sudah tinggi. Di tempat penelitian saya ini bukanlah kampung lagi akan tetapi sudah menjadi perumahan atau kompleks. Seharusnya masyarakat yang tinggal di perumahan pemikirannya sudah semakin maju, pendidikannya juga sudah tinggi, tetapi mereka masih juga percaya yang namanya mantra. Mereka menganggap mantra *pambarasiah diri* sebagai salah satu alternatif untuk membuang kesialan yang ada pada diri mereka. Mereka yang percaya akan mantra di Kelurahan Korong Gadang tersebut bukan hanya golongan bawah saja, golongan menengah sampai atas percaya akan yang namanya mantra, apalagi mantra *pambarasiah diri*. (b) masih sedikitnya mahasiswa yang meneliti mantra *pambarasiah diri* dan belum adanya penelitian yang dilakukan di tempat penulis melakukan penelitian. Bertolak dari kenyataan di atas maka penelitian terhadap sastra lisan, yaitu mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang perlu untuk dilakukan.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada struktur mantra *pambarasiah diri*, aspek-aspek pendukung pembacaan mantra *pambarasiah diri*, dan proses pewarisan mantra

*pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah struktur mantra *pambarasiah diri*, aspek-aspek pendukung pembacaan mantra *pambarasiah diri*, dan proses pewarisan mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang?
2. Bagaimanakah aspek-aspek pendukung pembacaan mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimanakah proses pewarisan mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, terdapat tiga tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Mendeskripsikan aspek-aspek pendukung pembacaan mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.
3. Mendeskripsikan proses pewarisan mantra *pambarasiah diri* dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat memperkaya khazanah folklor di Indonesia.

1. Secara Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian folklor tentang bentuk-bentuk folklor pada umumnya dan dalam sastra lisan mantra pengobatan.
  - b. Mengumpulkan teori tentang struktur dan fungsi sosial dalam mantra pengobatan yaitu mantra *pambarasiah diri*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, sebagai berikut.

- a. Pembaca, untuk memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai sastra lisan, khususnya mantra.
- b. Generasi muda Minangkabau, dapat mengenal dan menelusuri kembali kebudayaan Minangkabau.

## G. Batasan Istilah

Sebagai pedoman perlu diungkapkan definisi operasional tentang istilah-istilah di dalam penelitian ini yaitu.

1. Mantra adalah sejenis puisi lama yang memiliki kekuatan gaib jika dibacakan dengan irama tertentu oleh dukun atau pawang.
2. Mantra *Pambarasiah Diri* adalah mantra yang dibacakan oleh dukun untuk membersihkan diri seseorang dari kesialan yang sering ia terima.
3. Struktur adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra. Struktur mantra menurut Peaget adalah susunan keseluruhan yang meliputi tiga gagasan fundamental yaitu (a) teks atau isi mantra adalah ide keutuhan (*the idea whoolenes*), (b) aspek pendukung pembacaan mantra adalah ide aturan sendiri (*the idea of self – regulation*), dan (b) proses pewarisan mantra adalah ide transformasi (*the idea of transformation*).